

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis jaringan lunak adalah bentuk tuberkulosis ekstraparu (TEBP) yang jarang terjadi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* (MTB) yang memengaruhi jaringan lunak tubuh. Tuberkulosis jaringan lunak ditandai dengan massa lokal, pembengkakan, dan kelemahan, biasanya muncul di area seperti paha, betis, lengan, dan pergelangan tangan. TBC jaringan lunak ditandai dengan massa lokal, pembengkakan, dan kelemahan, biasanya terjadi pada ekstremitas termasuk area seperti paha, betis, lengan bawah, dan pergelangan tangan, meskipun juga dapat muncul di daerah gluteus, punggung, dada, dan iliopsoas. Kondisi ini sering kali berbahaya dan sulit untuk didiagnosis karena jarang terjadi dan tidak memiliki gejala tuberkulosis yang khas. Sebagian besar kasus didiagnosis melalui pemeriksaan histologis dan kultur MTB, yang dapat menunjukkan hiperplasia jaringan ikat fibrosa dengan nekrosis, infiltrasi sel inflamasi, dan inflamasi granulomatosa fokal dengan pembentukan sel raksasa berinti banyak (He et al., 2023)

Tuberkulosis jaringan lunak ini termasuk dalam kategori sulit didiagnosis bahkan terkadang dalam mendiagnosis penyakit tuberkulosis ini ditemukan keterlambatan dalam mendiagnosis.

Dalam Kasus dimana terdapat tuberkulosis paru primer tidak disertai. atau terkadang penyakitnya tidak menunjukkan gejala sama sekali, ada kemungkinan penyakit ini diduga mungkin dapat tertukar dengan salah satu penyakit yaitu keganasan pada dinding dada selain itu ada osteomeolitis tuberkulosis, abses dingin tuberkulosis, dan keganasan. Dalam beberapa kasus, lesi mungkin lebih mirip dengan keganasan tulang atau formasi metastasis. Diagnosa pasti dicapai dengan melakukan beberapa pemeriksaan seperti pemeriksaan bakteriologis dan histologis yang dapat dihasilkan melalui biopsy (Alvarez-Moran et al., 2020)

Dari tahun 2020 hingga 2022, kasus TB di seluruh dunia meningkat 3,9 persen, meningkat dari 128 menjadi 133 kasus per 100.000 penduduk. India memiliki jumlah kasus TB tertinggi di dunia, menyumbang 27% dari

semua kasus. Indonesia berada di peringkat kedua, menyumbang 10% dari semua kasus. (World Organization for Animal Health, 2023)

Tuberkulosis jaringan lunak adalah jenis infeksi ekstraparu yang jarang terjadi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Menurut laporan WHO tahun 2019, ada 10 juta kasus baru tuberkulosis dan 1,5 juta kematian akibatnya di seluruh dunia. Hal ini lebih sering terjadi pada orang muda dan setengah baya, dan laki-laki sedikit lebih sering daripada perempuan. (Chen et al., 2023)

Alasan saya meneliti di Rumah sakit ini ,dikarenakan fasilitas nya cukup memadai yaitu tipe c sehingga dapat membantu dalam menegakkan diagnosis secara lebih akurat dan mengurangi risiko salah diagnosis akibat keterbatasan fasilitas .Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya di Rumah Sakit Umum Madani Medan ,maka penelitian ini masih baru dan akan bermanfaat bagi peneliti,masyarakat,dan menjadi landasan bagi penelitian berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran hasil pemeriksaan histopatologi penderita tuberkulosis jaringan lunak di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode tahun 2020-2024.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data mengenai gambaran hasil pemeriksaan histopatologi penderita tuberkulosis jaringan lunak di Rumah Sakit Umum Madani Medan periode 2020-2024.

1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian

1. Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan histopatologi penderita tuberkulosis jaringan lunak berdasarkan usia di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Madani Medan periode 2020-2024
2. Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan histopatologi penderita tuberkulosis jaringan lunak berdasarkan jenis kelamin di Laboratorium

Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Madani Medan periode 2020-2024

3. Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan histopatologi penderita tuberkulosis jaringan lunak berdasarkan diagnosa histopatologi di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Madani Medan periode 2020-2024
4. Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan histopatologi penderita tuberkulosis jaringan lunak berdasarkan regio /lokasi di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Madani Medan periode 2020-2024.
5. Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan histopatologi penderita tuberkulosis jaringan lunak berdasarkan usia dan lokasi penyebaran di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Madani Medan periode 2020-2024.
6. Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan histopatologi penderita tuberkulosis jaringan lunak berdasarkan rentang usia dan jenis kelamin di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Madani Medan periode 2020-2024.
7. Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan histopatologi penderita tuberkulosis jaringan lunak berdasarkan tahun penelitian sebelumnya di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Madani Medan periode 2020-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Peneliti

Dalam Studi Gambaran Hasil Pemeriksaan Histopatologi Penderita Tuberkulosis Jaringan Lunak di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Madani Medan Periode 2020-2024 dapat menambah wawasan peneliti dalam mengetahui jumlah pasien tuberkulosis jaringan lunak baik berdasarkan jenis kelamin dan usia.

2. Manfaat bagi Responden

Dalam Studi Gambaran Hasil Pemeriksaan Histopatologi Penderita Tuberkulosis Jaringan Lunak di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Madani Medan Periode 2020-2024 dapat

membantu responden dalam mengenali tuberkulosis jaringan lunak dan pemeriksaannya secara histologi.

3. Manfaat bagi Institusi

Dalam Studi Gambaran Hasil Pemeriksaan Histopatologi Penderita Tuberkulosis Jaringan Lunak di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Madani Medan Periode 2020-2024 dapat membantu Fakultas Kedokteran Universitas Prima untuk penelitian kedepannya.

4. Manfaat bagi Rumah Sakit

Dalam Studi Gambaran Hasil Pemeriksaan Histopatologi Penderita Tuberkulosis Jaringan Lunak di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Madani Medan Periode 2020-2024 dapat membantu Rumah Sakit dalam mendata jumlah pasien tuberkulosis jaringan lunak.